

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI UNIT KEGIATAN  
MAHASISWA KEROHANIAN ISLAM  
(Studi Komparasi di UIN Sunan Kalijaga Dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)**



Diajukan Oleh:

**Muhamad Iqbal Ihsani, S.Pd.I**

**1320411241**

**TESIS**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM  
PASCARSARJANA UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Iqbal Ihsani, S.Pd.I  
NIM : 1320 411 241  
Jenjang : Magister  
Program studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 3 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Muhamad Iqbal Ihsani, S.Pd.I  
NIM: 1320 411 241

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

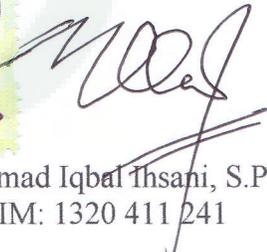
Nama : Muhamad Iqbal Ihsani, S.Pd.I  
NIM : 1320 411 241  
Jenjang : Magister  
Program studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



  
Muhamad Iqbal Ihsani, S.Pd.I  
NIM: 1320 411 241



**KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## **PENGESAHAN**

**TESIS berjudul : PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI  
UNIT KEGIATAN MAHASISWA KEROHANIAN  
ISLAM (Studi Komparasi di UIN Sunan Kalijaga dan  
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)**

**Nama : Muhamad Iqbal Ihsani, S.Pd.I  
NIM : 1320411241  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Tanggal Lulus : 16 Juni 2015**

**telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Islam (M.Pd.I)**

**Yogyakarta, 03 Juli 2015**

**Direktur,**



**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002**

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Pembentukan Karakter Religius Melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam (Studi Komparasi di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharna Yogyakarta)

Nama : Muhamad Iqbal Ihsani, S.Pd.I

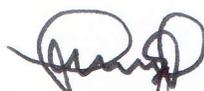
NIM : 1320 411 241

Program Studi : Pendidikan Islam

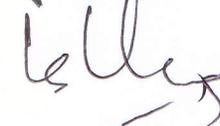
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

()

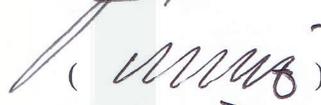
Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag

()

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Usman, S.S., M.Ag

()

Penguji : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag

()

Diujikan di Yogyakarta pada hari selasa tanggal 16 Juni 2015

Waktu : 10.30 – 11.30 WIB

Hasil/Nilai : 91,86 / A

IPK : 3,71

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cumlaude\*

\*Coret yang tidak perlu

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kpd Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI KEGIATAN UNIT MAHASISWA KEROHANIAN ISLAM**

**(Studi Komparasi di UIN Sunan Kalijaga Dan Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta)**

Yang ditulis oleh:

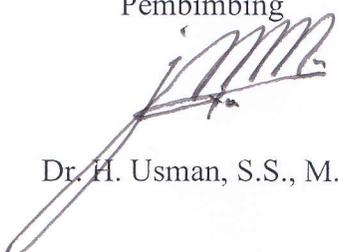
Nama : Muhamad Iqbal Ihsani, S.Pd.I  
NIM : 1320 411 241  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 3 Juni 2015

Pembimbing

  
Dr. H. Usman, S.S., M.Ag

## MOTTO

إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ

*“Sesungguhnya Allah hanya menerima (amalan) dari orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al-Maidah: 27).<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Al-Quran Dan Terjemahan, (Jakarta: Pustaka Al-Fatih, 2009), hlm. 112.

## **PERSEMBAHAN**

**Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk:**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## ABSTRAK

Muhamad Iqbal Ihsani 1320411241. Pembentukan Karakter Religius Melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam (Studi Komparasi di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma). Tesis. Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Pada saat ini usaha penanaman nilai-nilai religius dalam rangka mewujudkan budaya religius di Perguruan Tinggi dihadapkan pada berbagai tantangan baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, pendidikan di perguruan tinggi dihadapkan pada masalah internal yaitu mahasiswa yang secara psikologis sudah mencapai usia dewasa. Secara eksternal, pembelajaran di perguruan tinggi dihadapkan pada masalah perkembangan zaman seperti etika pergaulan serta masalah sosial-sosial lainnya. Peranan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang dimiliki kampus sebagai salah satu alat dalam membentuk karakter itu harus mampu *mencounter* segala bentuk potensi mahasiswa secara maksimal sesuai dengan kemauan dan bakat mereka masing-masing guna untuk mencegah tindakan negatif yang dilakukan oleh sebagian mahasiswa. Hal inilah yang menjadikan alasan peneliti untuk mengkaji Unit Kegiatan Mahasiswa terutama dalam bidang Kerohanian Islam karena dalam bidang ini mahasiswa diharapkan mampu untuk membentuk karakter religius.

Berdasarkan kajiannya, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik penganalisisan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan *Verification*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Karakter religius dimaknai sebagai suatu perbuatan baik kepada sesama baik terhadap sesama manusia, baik itu terhadap sesama muslim ataupun non muslim. Karakter religius ini merupakan salah satu sikap dan perbuatan baik yaitu cerminan dari sifat taqwa anggota mahasiswa keluarga muslim. Implementasi Pembentukan Karakter Religius Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam di UIN Sunan Kalijaga itu *moral knowing* dan *moral acting* sehingga karakter yang terbentuk: Islam, taqwa, Ikhlas, sabar dan tawakal. Implementasi Pembentukan Karakter Religius Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam di Sanata Dharma itu *moral knowing* dan *moral acting* sehingga karakter yang terbentuk iman, ihsan, silaturahmi dan ukhuwah. Keberhasilan UKM Al-Mizan UIN dari program kajian rutin, tafsir jurnalistik dan *ngaji* sorof sedangkan FKM Budi Utama di USD itu pada program kajian rutin dan pendataan kader. Faktor pendukung seperti lingkungan kondusif karena di area masjid, kesamaan nasib. Faktor penghambat seperti kesibukan para anggota lain untuk mengikuti kajian, dana yang kurang dan lain-lain.

**Kata Kunci:** Karakter, Religius

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsona Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge

ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	a
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	y	ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

## C. Ta' Marbutah

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

كرامه الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

### 2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

#### D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karim
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furud

#### F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulum

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qura' ān
القياس	ditulis	al-Qiy ās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf (*el*)-nya

السماء	ditulis	as-Sama'
الشمس	ditulis	asy-Syams

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ النَّبِيِّينَ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

*Bismillāh, Alhamdulillahirabbil ‘ālamīn*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan proses penyusunan tesis ini. Shalawat penulis panjatkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang selalu kita nanti-nantikan syafa’atnya kelak di hari akhir. Amiiin.

Akhirnya setelah melalui proses panjang dan tidak lepas dari bantuan, petunjuk, serta bimbingan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang telah ikut andil dan berkontribusi besar membantu dalam penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Noorhaidi Hasan, M.A, M, Phil., Ph. D selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Usman, SS, M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak bersabar meluangkan waktu demi membimbing penulisan tesis ini hingga selesai.
5. Seluruh Guru Besar, Dosen, dan Karyawan Program Pascasarjan Universitas Islam Negeri Sunan Kaijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan tesis ini.

6. Ketua UKM AL-Mizan UIN Sunan Kalijaga Saudara Ahmad Aslamul Faizin dan Ketua FKM Budi Utama Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Saudara Deky Martanto yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi penting terkait penelitian ini.
7. Kedua orang tua ayahandaku tercinta Bapak H. Ahmad Shodiq, S.Ag dan ibunda tersayang Ibu Hj. Mizanah, S.Pd.I atas segala do'a yang selalu dipanjatkan, dukungan motivasi dan semua pengorbanan yang tak terhingga, serta perhatian yang telerurahkan tanpa henti-hentinya.
8. Untuk kakakku Saudara Marsalil Harishi, S.T dan kakak perempuanku Saudari Maulaya Zakiyah, S. Far, Apt yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil yang diberikan serta panjatan doa yang ikhlas bagi sang penulis.
9. Seluruh teman-teman PAI A reguler angkatan 2013 yang telah meluangkan waktu untuk bercanda, *sharing* serta diskusi bersama-sama untuk selalu belajar dan terus belajar.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan tesis ini, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan sebagai pertimbangan perbaikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi pembaca.

Yogyakarta, 3 Juni 2015  
Penulis,

Muhamad Iqbal Ihsani, S.Pd.I  
NIM: 1320 411 241

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
PEDOMAN TRANSLATERISASI.....	x
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Metode Penelitian .....	14
F. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II : KONSEP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS .....</b>	<b>22</b>
A. Konsep Pembentukan Karakter Religius.....	22
1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	22
2. Pengertian Pendidikan Karakter Perspektif Islam .....	25
3. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter .....	27
4. Pengertian Nilai Religius .....	30
5. Pembentukan Nilai Religius .....	36
B. Strategi dan Materi Pembentukan Karakter Religius .....	38
1. Strategi Pembentukan Karakter Religius .....	38
2. Materi Pembentukan Karakter Religius.....	44
3. Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Religius .....	45
C. Keberhasilan Proses Pembentukan Karakter Religius .....	47
1. Pengertian Keberhasilan .....	47
2. Indikator Keberhasilan.....	48
<b>BAB III :GAMBARAN UMUM UNIT KEGIATAN MAHASISWA KEROHANIAN ISLAM DI UIN SUNAN KALIJAGA DAN UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA.....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Umum UKM Kerohanian Islam Sanata Dharma.....	49
1. Sejarah .....	49
2. Visi dan Misi.....	50
3. Struktur Organisasi .....	51

4. Tugas Kepengurusan.....	51
B. Gambaran Umum UKM Kerohanian Islam UIN Sunan Kalijaga...	55
1. Sejarah .....	55
2. Visi dan Misi.....	58
3. Struktur Organisasi .....	59
<b>BAB IV IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI UNIT KEGIATAN MAHASISWA KEROHANIAN ISLAM .....</b>	<b>62</b>
A. Konsep Karakter Religius Melalui UKM Kerohanian Islam di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma.....	62
B. Implementasi Pembentukan Karakter Religius Melalui UKM Kerohanian Islam di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma .....	70
C. Keberhasilan Pembentukan Karakter Religius Melalui UKM Kerohanian Islam di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma .....	91
D. Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Religius Melalui UKM Kerohanian Islam di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma .....	101
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran-saran .....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>124</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>135</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dampak globalisasi yang terjadi saat ini membawa masyarakat Indonesia melupakan pendidikan karakter bangsa. Padahal pendidikan karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting.<sup>1</sup> Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada seluruh warga yang berada pada lembaga pendidikan yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan serta tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik itu terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun bangsa sehingga menjadi manusia insan kamil.<sup>2</sup> Sebagai contoh di dalam pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi ialah Tridharma Perguruan Tinggi yaitu kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan berkarakter. Di saat itu terjadi maka akan terjadi pembiasaan kehidupan sehari-hari di kampus dengan budaya karakter yang kuat. Salah satu bentuk nyata dari hal di atas dengan mahasiswa mengikuti kegiatan

---

<sup>1</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 1.

<sup>2</sup> Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Familia, 2011), hlm. 14.

kemahasiswaan dalam berbagai bidang baik itu pramuka, olahraga, keislaman, kesenian dan lain-lain.<sup>3</sup>

Salah satu nilai karakter yang menjadi fondasi manusia adalah karakter religius. Karakter inilah yang menjadi *point* pertama karena merupakan cikal bakal untuk melihat sisi-sisi atau sifat baik lainnya. Pada dunia pendidikan, khususnya pendidikan tinggi ini mampu untuk mengakomodir segala bentuk kegiatan-kegiatan mahasiswa sehingga terbentuk karakter religius. Hal ini tidak bisa terelakan lagi karena mahasiswa disebut sebagai *agent of change*. Sebagai agen perubahan di dalam kehidupan terutama perubahan dalam masyarakat, maka pembentukan karakter religius menjadi hal yang sangat mutlak untuk dimiliki bagi para mahasiswa.

Pada saat ini usaha penanaman nilai-nilai religius dalam rangka mewujudkan budaya religius di Perguruan Tinggi dihadapkan pada berbagai tantangan baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, pendidikan di perguruan tinggi dihadapkan pada masalah internal yaitu mahasiswa yang secara psikologis sudah mencapai usia dewasa. Secara eksternal, pembelajaran di perguruan tinggi dihadapkan pada masalah

---

<sup>3</sup>Agus Wibowo & Sigit Purnama, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi: Membangun Karakter Ideal Mahasiswa di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 27.

perkembangan zaman seperti etika pergaulan serta masalah sosial-sosial lainnya.<sup>4</sup>

Dalam kenyataannya, kita sering melihat mahasiswa berlaku anarkis pada saat demo, melakukan perusakan tempat-tempat umum dan lain-lain. Seharusnya peran kampus sebagai wadah untuk menampung segala bentuk kegiatan positif mereka harus maksimal. Dengan adanya perusakan, tindakan negatif tersebut maka peranan kampus untuk membawa mahasiswa menjadi agen perubahan harus ditinjau kembali. Perlu adanya pembentukan karakter religius melalui bentuk kegiatan positif sehingga nantinya tenaga dan pikiran mereka mampu dituangkan dalam bentuk karya yang dapat mengharumkan nama baik kampus.

Peranan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang dimiliki kampus sebagai salah satu alat dalam membentuk karakter itu harus mampu *counter* segala bentuk potensi mahasiswa secara maksimal sesuai dengan kemauan dan bakat mereka masing-masing guna untuk mencegah tindakan negatif yang dilakukan oleh sebagian mahasiswa. Hal inilah yang menjadikan alasan peneliti untuk mengkaji Unit Kegiatan Mahasiswa terutama dalam bidang Kerohanian Islam karena dalam bidang ini mahasiswa diharapkan mampu untuk membentuk karakter religius.

---

<sup>4</sup>Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*, (Malang: UIN Maliki Malang, 2011), hlm. 51.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UIN Sunan Kalijaga itu berada di bawah naungan pihak rektorat pada bidang kemahasiswaan. Ada banyak jenis UKM di UIN Sunan Kalijaga seperti UKM Kerohanian Islam, UKM Olahraga, UKM Pramuka, UKM Palang Merah Indonesia, UKM Bela Diri, UKM Mapalaska, dan lain-lain. Hal ini tidak berbeda jauh dengan UKM di Universitas Sanata Dharma seperti UKM Olahraga, UKM Kerohanian, UKM Bela Diri, UKM Mapalaska dan lain sebagainya. Ada dua hal yang menarik bagi peneliti dalam penelitian ini. Pertama, UKM Kerohanian di Universitas Sanata Dharma ini terbagi atas beberapa agama yaitu agama Islam, agama Kristen, agama Budha, agama Hindu dan agama Katolik. Dari semua kerohanian agama tersebut di bawah naungan *Ministry Campus*. Hal itu sesuai dengan penuturan Ketua Kerohanian Islam Universitas Sanata Dharma bahwa UKM Kerohanian pada bidang agama Islam mendapatkan dukungan dan bantuan dana dari kampus untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan religi dan begitu pula untuk kerohanian pada agama lainnya.<sup>5</sup> Kedua, selain itu peneliti ingin mengetahui bagaimana UKM Kerohanian Islam di lingkungan yang mayoritas adalah beragama Islam yaitu UIN Sunan Kalijaga.

---

<sup>5</sup>Hasil Wawancara Pertama bersama Ketua UKM Kerohanian Islam di Universitas Sanata Dharma, Pada Tanggal 19 November 2014.

Dalam hal ini peneliti menggunakan kata Islam pada Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian dari masing-masing dua perguruan tinggi karena yang dimaksudkan oleh peneliti ini lebih menitikberatkan pada nilai-nilai keislamannya bukan dimaksudkan pada tataran teknis. Terutama pada UIN Sunan Kalijaga yang mayoritas adalah mahasiswa muslim.

Adapun lokasi yang diambil oleh peneliti yaitu UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma. Hal ini menjadi sangat unik bagi peneliti karena yang nantinya akan diteliti ini merupakan dua kampus yang berbeda. Kampus UIN Sunan Kalijaga ini bercorakan keislaman dan mayoritas mahasiswanya adalah beragama Islam. Akan tetapi berbeda dengan Universitas Sanata Dharma yang bercorak Kristen dan mayoritas mahasiswanya beragama Kristen. Kedua hal inilah yang mendorong mengapa peneliti menjatuhkan pilihan pada dua tempat lokasi yang berbeda.

Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam dari masing-masing kampus baik itu kampus UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma itu hanya mengambil bidang kajian-kajian Islam semata karena peneliti lebih menitikberatkan tentang pengetahuan (kognitif) tentang ilmu-ilmu keislaman dan psikomotorik. Peneliti beranggapan bahwa bidang kajian ini memiliki peran dalam pembentukan karakter religius mahasiswa.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep karakter religius melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian Islam di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi pembentukan karakter religius melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian Islam di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta?
3. Bagaimana keberhasilan pembentukan karakter religius melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian Islam di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta?
4. Bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter religius melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian Islam di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapaun tujuan dari penelitian tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep karakter religius melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian Islam di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

2. Mengetahui pembentukan karakter religius melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian Islam di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Mengetahui keberhasilan pembentukan karakter religius melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian Islam di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter religius melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian Islam di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang pembentukan karakter religius ini diharapkan memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan terutama dalam pembentukan karakter religius melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam di Perguruan Tinggi Agama Islam dan Perguruan Tinggi Umum.

## 2. Manfaat Secara Praktis

- a. Pengelola Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) kerohanian Islam UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan serta pertimbangan sebagai salah satu rujukan dalam pembentukan karakter religius.
- b. Pihak kampus UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma sebagai lembaga pendidikan tinggi untuk mampu memberikan arahan dan informasi lebih lanjut dalam pembentukan karakter religius melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

## E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil temuan kepustakaan, peneliti memaparkan beberapa literatur yang dianggap relevan dengan topik tesis ini.

*Pertama*, tesis yang ditulis oleh Agus Sutejo pada tahun 2014 dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter (Studi Atas Ma'had As-Sakinah SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta)*. Dalam tesis ini dijelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan hal yang urgent dengan perkembangan zaman global. Dengan adanya sebuah ma'had untuk menjadikan salah satu media dalam pembentukan karakter. Hal ini diungkapkan Agus Sutejo karena Ma'had As-Sakinah hanya dijadikan sebagai tempat istirahat bagi peserta didik semata. Itu yang menjadikan alasan akademik peneliti meneliti ma'had tersebut. Dalam penelitian ini diperoleh beberapa nilai pendidikan karakter di Ma'had As-Sakinah yaitu

religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Indikator dari nilai-nilai di atas itu diperoleh dari berbagai macam kegiatan seperti kajian, aktivitas sehari-hari dan kegiatan bimbingan belajar.<sup>6</sup>

Agus menjelaskan bahwa strategi yang dilakukan oleh Ma'had As-Sakinah dalam implementasikan nilai-nilai melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Beberapa model yang digunakan adalah keteladanan, pembiasaan / kisah / cerita, kedisiplinan, bimbingan dan konseling, penguatan jiwa, nasehat baik, pengkondisian lingkungan dan pelibatan pihak luar. Selain itu faktor yang mendukung dalam pengimplementasian nilai karakter di Ma'had As-Sakinah adalah suasana yang kondusif, komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan pihak pengelola *ma'had*, sarana dan prasarana yang memadai, komitmen yang kuat antara pengelola, orang tua wali dan kerjasama yang baik antara pengelola dan warga sekitar. Sebaliknya adapun faktor penghambat dalam pengimplementasian nilai karakter di Ma'had As-Sakinah adalah heterogenitas santri, keterbatasan waktu pembimbing / ustadz, kondisi internal pribadi santri, koordinasi pengurus Ma'had yang belum optimal, tayangan yang bersifat negatif, serta pengaruh budaya luar yang tidak sejalan dengan pendidikan karakter.

---

<sup>6</sup>Agus Sutejo, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter (Studi Atas Ma'had As-Sakinah SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta)," *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Dari paparan di atas tentang penelitian yang telah dilakukan oleh Agus Sutejo ini memiliki perbedaan dengan peneliti yang nantinya akan meneliti tentang pembentukan karakter religius melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian Islam. Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini lebih memfokuskan pembentukan karakter religius melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian Islam. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saudara Agus Sutejo lebih memfokuskan kepada nilai-nilai karakter sedangkan peneliti akan memusatkan pada pembentukan karakter religius.

*Kedua*, tesis yang ditulis oleh Agus Baya Umar pada tahun 2013 dengan judul *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta*. Dalam tesis ini dijelaskan bahwa model pendidikan di pondok pesantren Wahid Hasyim terdiri dari atas sorogan, *muḥaḍarah* dan *muhawarah*, *tasyji'ul lughah ta'limul* , *iqro*, majelis *ta'lim*, *baḥsul al masa'il* dan *fatḥul kutub*. Dari model tersebut Agus Baya menjelaskan bahwa pembentukan karakter di pondok pesantren Wahid Hasyim ini memiliki beberapa komposisi nilai yaitu nilai agama, nilai umum dan nilai kewarganegaraan. Nilai-nilai itu yang membentuk karakter dari masing-masing individu di lingkungan pondok pesantren Wahid Hasyim. Adapun karakternya adalah istiqamah, sabar, tawakal, ikhlas, tobat, *ẓikr*, *khusyu'*, *tawaḍ*, *muraqabah*, *tasamuh*, *taqarruh*, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi,

bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab, cinta kepada Tuhan dan kebenaran, amanah, hormat dan santun, kasih sayang, kepedulian dan kerjasama, percaya diri, pantang menyerah, keadilan dan jiwa kepemimpinan.<sup>7</sup>

Dalam pembentukan karakter melalui pondok pesantren ini, Agus Baya memaparkan beberapa faktor pendukung dan penghambatnya. Faktor pendukung seperti terpenuhinya komponen-komponen yang secara teoritis menunjang pelaksanaan pendidikan pesantren, tersedianya media pembelajaran yang memadai dan menunjang berlangsungnya proses pendidikan pesantren baik secara klasikal maupun di dalam asrama, ustadz dan pengasuh pondok yang memenuhi kualifikasi akademik keagamaan dan minat serta semangat santri dalam mengikuti proses pendidikan pesantren semakin meningkat. Selain itu faktor penghambatnya adalah sebagai berikut : masih dirasakan kurangnya fasilitas pendukung berupa buku-buku di perpustakaan, baik itu buku umum maupun buku keagamaan untuk bahan rujukan dan bacaan para santri dalam kualitas keilmuannya, sarana dan prasarana yang dirasakan masih belum standar jika dibandingkan dengan jumlah santri, kurang adanya hubungan yang sinergis dengan masyarakat sekitar pondok pesantren sehingga terkadang menimbulkan kesalahpahaman.

---

<sup>7</sup> Agus Baya Umar, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Pesantren di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta," *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Dari penelitian di atas yang dilakukan oleh Agus Baya ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti lebih memfokuskan pada pembentukan karakter religius melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), sedangkan sodara Agus Baya lebih menekankan kepada pendidikan di pondok pesantren sebagai media dalam pembentukan karakter.

*Ketiga*, tesis yang ditulis oleh Muhammad Roihan Alhaddad pada tahun 2014 dengan judul *Pembentukan Karakter (Studi Atas Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Dalam tesis ini dijelaskan mengenai latar belakang dari penelitian ini adalah mahasiswa yang menjadi generasi penerus bangsa cenderung melakukan kegiatan-kegiatan yang dilarang agama seperti melakukan kerusakan, pakaian tidak sopan dan sebagainya. Oleh sebab itu Muhammad Roihan memberikan suatu keterangan bahwa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) itu telah membantu Universitas untuk menjadikan mahasiswa berkarakter melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Muhammad Roihan Alhaddad, "Pembentukan Karakter (Studi Atas Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga)," *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Dari hasil temuan yang dilakukan oleh Saudara Muhammad Roihan ini mengatakan bahwa strategi pembentukan karakter di Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga meliputi *knowing the good*, strategi *loving and feeling the good*, strategi *action the good*, keteladanan dan taubat. Strategi di atas diintegrasikan dengan program kegiatan yang telah membentuk mahasiswa mempunyai karakter religius, ikhlas, tanggung jawab, percaya diri, disiplin, kepemimpinan, kreatif, kerja keras, komunikatif, peduli sosial dan peduli lingkungan. Adapun objek dari penelitian ini adalah UKM UIN Sunan Kalijaga yang meliputi di antaranya adalah UKM Olahraga, UKM JQH Al-Mizan, UKM Mapalaska, UKM Resimen Mahasiswa dan UKM LPM Arena.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian karakter di UKM ialah SWOT. *Strenght* atau kekuatan yang mana pembentukan karakter baik itu pengurus maupun anggota sudah memiliki ilmu pengetahuan sehingga tidak terlalu sulit dalam mengarahkan dan mengajarkannya. *Opportunity* atau peluang bagi mahasiswa unuk memiliki karakter yang tangguh dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu sisi kelemahannya ialah *weakness* (kelemahan) dan *threath* (ancaman). Kelemahan disini terlihat dari suatu kegiatan UKM masih banyak mahasiswa yang tidak ikut serta karena alasan akademik seperti mengerjakan tugas, kuliah dan lain sebagainya sehingga menyulitkan pengurus dalam merangkul anggotanya dalam setiap kegiatan. Selain itu adanya ancaman seperti lingkungan tempat tinggal

mahasiswa yang kurang baik akan mempengaruhi karakter mahasiswa kedepannya serta kepentingan individu di dalam organisasi akan merusak iklim organisasi itu sendiri.

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan cakupan objek yang akan diteliti. Pada penelitian sebelumnya hanya membahas pembentukan karakter dengan objek UKM UIN Sunan Kalijaga akan tetapi peneliti yang nanti akan melakukan hanya meneliti satu UKM yaitu Kerohanian Islam dalam membentuk karakter religius di lingkungan UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus yang mana penelitian ini dilaksanakan terhadap suatu kesatuan sistem, baik itu program, kegiatan, peristiwa ataupun sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu.<sup>9</sup>

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang mana penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, kejadian, fenomena, aktivitas sosial, kepercayaan, sikap, persepsi, pemikiran orang secara

---

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 64.

individu ataupun secara kelompok.<sup>10</sup> Dari hasil sajian data tersebut bukan angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan suatu pendeskripsian ataupun interpretasi.

## 2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

## 3. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah keseluruhan informasi yang akan dijadikan sebuah rujukan atau pedoman dalam penelitian. Sumber data dari penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan. Adapun data-data tambahan itu seperti dokumen, buku-buku yang relevan, dan lain-lain.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, sumber data menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik dimana pengambilan sampel sumber data itu dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini dimaksudkan bahwa peneliti memilih subyek yang dirasa menguasai keadaan dan gejala-gejala yang diteliti. Adapun *snowball sampling* merupakan teknik

---

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 60-61.

<sup>11</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 157.

pengambilan sumber data yang mana pada mulanya jumlahnya sedikit menjadi lebih besar.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah sebagai berikut:

- a. Ketua dan Jajaran Pengurus Harian UKM Kerohanian Islam UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma
- b. Ketua bagian (divisi) dari masing-masing UKM Kerohanian Islam UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma.
- c. Para anggota UKM Kerohanian Islam UIN Sunan Kalijaga yang berjumlah 20 orang dan Universitas Sanata Dharma yang berjumlah 25 orang.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data terkait penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. Ke-11 (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 300.

a. Wawancara

Teknik ini merupakan teknik dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan secara lisan yang relevan dengan fokus penelitian.<sup>13</sup> Dalam hal ini responden wawancara ini adalah ketua, pengurus harian serta anggota UKM Kerohanian Islam. Informasi-informasi secara lisan itu menjadi hal penting dalam menganalisis pembentukan karakter religius.

b. Observasi

Pengamatan atau sering disebut dengan observasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi ini dilaksanakan dalam dua bentuk yaitu partisipasi aktif yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung sedangkan partisipasi tidak aktif yaitu peneliti tidak ikut dalam serta dalam kegiatan akan tetapi hanya mengamati kegiatan.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti ikut mengamati dan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh masing-masing Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian Islam dari masing-masing kampus, baik itu di kampus UIN Sunan Kalijaga maupun

---

<sup>13</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 165.

<sup>14</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 60-61.

di Universitas Sanata Dharma. Data utama yang diperoleh dari pengamatan ini berupa informasi tentang pembentukan karakter religius yang mencakup kegiatan, kajian, dan metode pengembangan karakter.

### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku agenda tentang suatu masalah atau peristiwa.<sup>15</sup> Pada metode dokumentasi ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang profil UKM Kerohanian Islam di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta baik itu sejarah berdirinya, visi dan misinya, struktur organisasi, serta dokumen-dokumen kegiatan yang lain.

## 5. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pengantar Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 183.

dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>16</sup>

Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang telah diperoleh sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>17</sup> Pada penelitian tentang karakter religius di UKM UIN dan UKM Sanata Dharma merangkum pengamatan atau observasi untuk dijadikan sebagai bagian-bagian sub yang diperlukan sehingga data yang tersaji sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>18</sup> Penelitian ini menggunakan uraian singkat tentang bagaimana pembentukan karakter di masing-masing tempat baik di UIN maupun di Sanata Dharma.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 335.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 338.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 341.

*c. Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>19</sup> Dalam hal ini peneliti menyimpulkan sementara proses pembentukan karakter religius melalui unit kegiatan mahasiswa di masing-masing tempat. Kesimpulan sementara ini tidak bersifat mutlak akan tetapi masih dapat berubah jikalau ada faktor atau pengaruh lain yang dapat mengakibatkan berubah kesimpulan awal.

**G. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan tesis ini terbagi atas lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab 1 berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 345.

Bab II berisikan landasan teori tentang pembentukan karakter religius. Diantaranya adalah pengertian karakter religius, strategi pembentukan karakter religius dan materi-materi kerohanian Islam. Teori-teori itu berfungsi sebagai bahan dan pedoman analisis terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Bab III berisikan gambaran umum Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian Islam UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma. Dalam bab ini dijelaskan sekilas sejarah dan profil dari masing-masing UKM Kerohanian Islam di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma serta jenis kegiatan dan program-program UKM Kerohanian Islam.

Bab IV menjelaskan pembentukan karakter religius melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian Islam. Selain itu peneliti juga menjelaskan tentang persamaan dan perbedaan pembentukan karakter religius melalui unit kegiatan mahasiswa kerohanian Islam serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter religius melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian Islam di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma.

Bab V merupakan bab penutup menjelaskan tentang hasil laporan terakhir penelitian yang mencakup kesimpulan dari rumusan masalah dan saran-saran terkait dengan penelitian tesis ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yang berjudul Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Unit Mahasiswa Kerohanian Islam (Studi Komparasi Di UIN Sunan Kalijaga Dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta), dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **1. Konsep Karakter Religius Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta**

##### **a. Konsep Karakter Religius Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam di UIN Sunan Kalijaga**

##### **1) Karakter Religius**

Karakter religius dimaknai sebagai suatu perbuatan baik kepada sesama baik terhadap sesama manusia, baik itu terhadap sesama muslim ataupun non muslim. Karakter religius itu merupakan perbuatan dari seseorang yang baik seperti salat dan beramal saleh terhadap sesama orang lain.

##### **2) Ruang Lingkup Karakter Religius**

UKM Al-Mizan merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa yang membidangi kajian-kajian keislaman di lingkup UIN Sunan Kalijaga. UKM Al-Mizan sebagai wadah dan tempat bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga untuk mengembangkan pengetahuan tentang keislaman yang nantinya karekter religius

dapat dikuatkan serta dijadikan sebagai kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

### **3) Dimensi Religius**

Visi ini memiliki beberapa unsur yaitu unsur atau dimensi keyakinan. Ini terbukti bahwa sumber yang digunakan UKM Al-Mizan itu merupakan Al-Quran karena memiliki orientasi untuk menciptakan masyarakat kampus yang berjiwa Qur'ani. Pada tataran penerapan yaitu misi dari UKM Al-Mizan merupakan membentuk kepribadian mahasiswa yang berakhlak al-karimah dan berwawasan Qur'ani. Dua misi tersebut merupakan bentuk turunan dari visi yang mencerminkan dimensi atau unsur pengamalan.

#### **b. Konsep Karakter Religius Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta**

##### **1) Karakter Religius**

Karakter religius itu adalah perbuatan untuk menjalankan perintah Allah sehingga aqidah dari mahasiswa muslim dapat terjaga dengan baik. Karakter religius ini merupakan salah satu sikap dan perbuatan baik yaitu cerminan dari sifat taqwa anggota mahasiswa keluarga muslim.

##### **2) Ruang Lingkup Karakter Religius**

FKM Budi Utama merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa yang membidangi kajian-kajian keislaman di lingkup Universitas Sanata Dharma. FKM Budi Utama ini

merupakan naungan di bawah Cimistry Campus yang membidangi seluruh kerohanian di Universitas Sanata Dharma. FKM Budi Utama sebagai wadah dan tempat bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijga untuk mengembangkan pengetahuan tentang keislaman yang nantinya karekter religius dapat dikuatkan serta dijadikan sebagai kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

### **3) Dimensi Religius**

Visi dari FKM Budi Utama memiliki dimensi pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan ingin menjadikan muslim dan muslimah yang cerdas dan profesional. Dengan pengetahuan keislaman maka diharapkan anggota mahasiswa yang ikut terlibat memiliki karakter religius melalui dimensi pengetahuan kajian-kajian keislaman. Terdapat pula dimensi pengamalan untuk saling berbuat baik dan menjaga tali persaudaraan. Dengan silaturahmi antara sesama muslim akan menjaga dan menguatkan aqidah dari masing-masing mahasiswa muslim dan muslimah.

## **2. Implementasi Pembentukan Karakter Religius Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta**

### **a. Implementasi Pembentukan Karakter Religius Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam di UIN Sunan Kalijaga**

#### **1) Strategi dan Materi Pembentukan Karakter Religius di UKM Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga**

##### **a. *Moral Knowing***

Dalam hal ini mahasiswa atau anggota pengurus memiliki pengetahuan tentang keislaman yang telah didapatkan sebelumnya. Pada tahapan ini merupakan pondasi awal karena pengetahuan menjadi kunci utama untuk mengetahui sesuatu ataupun hal baru yang mungkin belum pernah didapatkan oleh mahasiswa ataupun pengurus.

#### **1. Karakter Yang Terbentuk**

##### **a. Islam**

Islam dimaknai sebagai salah satu sifat religius berupa norma-norma atau peraturan sesuai dengan syariat Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Kedua sumber itulah yang menjadi pedoman bagi pembentukan karakter religius.

Karakter religius Islam ini merupakan bentuk kelanjutan dari sebuah iman yang telah diyakini oleh mahasiswa. Hikmah kebaikan yang terkandung dalam isi materi akan menguatkan pengetahuan mahasiswa tentang ilmu-ilmu keislaman. Hal tersebut dapat menguatkan keteguhan dalam diri mereka.

#### **b. Taqwa**

Taqwa merupakan suatu hal untuk menjauhi segala larangan dari Allah SWT dan menjalankan segala bentuk perintah-Nya untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. Sifat taqwa bagi mahasiswa terbentuk dengan mengikuti kajian dan mendalami ilmu-ilmu keislaman dengan untuk mencapai riḍa Allah SWT. Hal ini dengan mempelajari materi-materi yang belum diketahui mahasiswa sehingga setelah mengetahui materi-materi keislaman akan berdampak dari sifat karakteristiknya untuk menjadi lebih taqwa dalam dirinya.

#### **c. Ikhlas**

Mahasiswa yang datang ke dalam forum kajian tanpa adanya paksaan dari siapapun merupakan bentuk wujud dari keikhlasan yang

ditunjukkan bahwa proses untuk mengetahui ilmu atau pengetahuan baru didasari bahwa semuanya semata-mata karena Allah SWT. Hal ini terlihat karena dari setiap kali forum kajian tidak adanya hukuman bagi yang tidak mengikuti kajian. Ini menandakan bahwa mahasiswa datang dengan niat yang baik.

## **2. Strategi *Active Learning***

Dalam proses penyampaian materi atau bahan kepada para anggota mahasiswa yang mengikuti kajian menggunakan strategi *active learning*. *Active learning* merupakan proses pembelajaran yang mana seluruh mahasiswa aktif saling berinteraksi dengan yang lain.

### **b. *Moral Acting***

Mahasiswa atau anggota pengurus dilatih untuk melakukan aksi atau perbuatan sesuai dengan apa yang telah mereka dapatkan dari ilmu pengetahuannya. Dengan menerapkan ilmu pengetahuan ke dalam tindakan nyata maka proses pengetahuan dan tindakan memiliki proporsi yang seimbang. Akan tetapi jika tidak dilakukan dengan tindakan maka ilmu pengetahuan yang telah didapatkan akan terbuang sia-sia.

## **1. Karakter Religius Yang Terbentuk**

### **a. Sabar**

Di dalam kajian rutin pula tersirat bahwa seluruh mahasiswa yang berpartisipasi bersabar atau mau menunggu giliran dalam berpendapat di forum. Secara garis besar mereka menunggu giliran dalam mengajukan pendapatnya sesuai dengan perspektif masing-masing. Peneliti menilai hal tersebut dirasa perlu dimasukkan dalam kategori sikap sabar.

### **b. Tawakal**

Pada setiap akhir kajian seorang notulen membacakan kesimpulan dari materi-materi yang telah dijelaskan. Seluruh anggota diberikan kewenangan untuk merefleksikan masing-masing dari ilmu baru atau wawasan baru tersebut. Ada proses berserah kepada Allah bahwa sandaran ilmu pengetahuan intinya akan bermuara kepada Allah SWT semata.

## **2. Strategi *Contextual Teaching Learning***

Dengan adanya kajian rutin dengan tema-tema yang berbeda maka strategi untuk mengaplikasikan antara teori dengan kehidupan nyata dengan adanya proses pembelajaran secara kontekstual. Strategi

kontestual ini merupakan perpaduan antara teori yang telah dibahas pada forum untuk diterapkan pada bentuk sikap dan perilaku dalam kesehariannya.

## **2) Strategi dan Materi Pementukan Karakter Religius di FKM Budi Utama**

### **a. *Moral Knowing***

Berlandaskan pengetahuan tentang ilmu maka mahasiswa atau para pengurus anggota mampu memiliki kesadaran dalam dirinya dengan baik. Selain itu dengan pengetahuan mereka dapat menentukan arah perspektif atau cara pandang (*world view*) dalam melakukan perbuatan dalam kehidupan pribadi maupun berkelompok.

### **1. Karakter Religius Yang Terbentuk**

#### **a. Iman**

Iman merupakan pondasi dari keyakinan seseorang terutama seorang muslim dalam memahami segala bentuk kekuasaan Allah SWT. Iman merupakan sikap karakter religius yang tertanam di dalam diri seorang muslim (mahasiswa). Dari berbagai pengetahuan keislaman yang telah disampaikan kepada para anggota mahasiswa muslim, itu memiliki tujuan utama yaitu adanya proses penguatan iman agar mahasiswa muslim tidak tergoyahkan imannya dari godaan apapun.

**b. Ihsan**

Sifat ihsan yang menyatakan bahwa Allah selalu hadir dimanapun mahasiswa muslim berada. Tak terkecuali di tengah-tengah lingkungan yang mayoritas adalah agama Kristen, Allah selalu hadir di dalam diri mahasiswa muslim. Kajian dan forum keislaman yang dilakukan untuk menambah ilmu-ilmu baru merupakan bentuk kecintaan kepada agama Islam.

**2. Strategi Ceramah**

Ceramah merupakan strategi yang digunakan oleh pemateri untuk disampaikan kepada para anggota mahasiswa. Strategi ini menggunakan sistem satu arah yang mana mahasiswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh pemateri atau ustadz.

**b. Moral Action**

Setelah mendapatkan ilmu pengetahuan, langkah selanjutnya ialah bagaimana adanya proses penerapan atau perbuatan (*moral action*). Dari akumulasi materi yang telah dijelaskan mampu dilakukan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

## **1. Karakter Religius Yang Terbentuk**

### **a. Silaturahmi**

Sikap silaturahmi atau menjaga tali persaudaraan antar sesama di dalam divisi merupakan cerminan dari tindakan yang terlihat. Silaturahmi dijadikan oleh para pengurus divisi untuk saling mengenal antar anggota atau bahkan keluarga muslim yang belum bergabung sekalipun.

### **b. Ukhuwah**

Semangat persaudaraan untuk bersatu dalam rangka mengikuti kajian materi-materi keislaman terlihat. Hal ini terbukti dengan adanya proses saling mengingatkan kepada sesama anggota muslim untuk mengikuti kajian atau berbuat baik setelah mendapatkan materi-materi baru.

## **2. Strategi *Tadzkirah***

Dari proses yang dilakukan oleh divisi kajian dengan program nyatanya melakukan kajian rutin merupakan bentuk strategi untuk saling mengingatkan bahwa sesama muslim harus saling mengingatkan. Hal ini terbukti dengan di adanya brosur yang berisi ajakan umat muslim untuk membina ukhuwah yang kuat. Strategi *tadzkirah* merupakan strategi yang tepat untuk

membina iman mahasiswa muslim yang berada ditengah-tengah masyarakat non muslim.

### **3. Keberhasilan Pembentukan Karakter Religius Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta**

#### **a. Keberhasilan Pembentukan Karakter Religius Di UKM Al Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

##### **1) Program Kerja Divisi Tafsir UKM Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga**

###### **a. Kajian Rutin**

Kajian rutin merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anggota divisi tafsir. Kegiatan ini memiliki tujuan agar mahasiswa atau anggota terutama divisi tafsir memiliki pemikiran yang kritis terhadap persoalan-persoalan yang ada ditengah masyarakat serta memiliki keluasan pengetahuan tentang ilmu-ilmu keislaman.

###### **b. Ngaji Nahwu Sorof**

Kegiatan ngaji nahwu sorof ini memiliki tujuan untuk mendalami kajian nahwu sorof serta mengajari mahasiswa yang ingin mendalami kajian ini. Ngaji nahwu sorof ini dilakukan di pondok pesantren sehingga nantinya mahasiswa yang belajar dapat lebih mudah mempelajarinya dengan baik.

### **c. Tafsir Journalistik**

Kegiatan tafsir jurnalistik memiliki tujuan untuk mengembangkan bakat menulis, membaca buku serta menjelaskan masalah-masalah yang nantinya dituangkan dalam sebuah karya ilmiah yang nantinya sebagai hasil produk dari segala pemikiran mahasiswa tentang wacana-wacana kekinian.

### **2) Karakter Yang Terbentuk**

Taqwa adalah proses yang telah dijalani oleh mahasiswa atau pengurus UKM AL-Mizan setelah mengikuti kajian rutin ini telah menanamkan nilai-nilai religius dan terbentuk untuk taqwa kepada Allah SWT dan berbuat baik terhadap sesama manusia.

Tawakal merupakan proses berserah kepada Allah bahwa sandaran ilmu pengetahuan intinya akan bermuara kepada Allah SWT semata. Nantinya akan menemukan jalan terbaik dari pengetahuan tersebut.

**b. Keberhasilan Pembentukan Karakter Religius Di FKM Budi Utama Universitas Sanata Dharma Yogyakarta****1) Program Kerja Divisi Kader FKM Budi Utama Univeritas Sanata Dharma****a) Kajian Rutin**

Kajian rutin yang dilakukan oleh divisi kader ini memiliki tujuan menambah wawasan keilmuan di kalangan umat muslim di FKM Budi Utama. Divisi kader memiliki tugas untuk mengajak mahasiswa muslim untuk mengikuti kajian keislaman dalam rangka berdakwah di jalan Allah.

**b) Pendataan Kader**

Pendataan kader ini merupakan kegiatan di awal masuk perkuliahan. Untuk mewujudkan eksistensi agama Islam di kampus, maka pendataan warga mahasiswa muslim perlu dilakukan melalui kaderisasi. Proses ini bertujuan agar mahasiswa muslim saling mengenal serta nantinya secara mudah dapat diajak dalam proses kegiatan-kegiatan yang lain seperti kajian rutin.

**2) Karakter Yang Terbentuk**

Iman merupakan sikap karakter religius yang tertanam di dalam diri seorang muslim (mahasiswa). Melalui pengetahuan, iman para anggota akan menjadi mencintai

agama Islam dengan sepenuh hati, sehingga Allah merupakan satu-satunya Maha Penolong bagi umat Islam.

Pada anggota muslim dapat merasakan bahwa cinta agung dan kehadiran Allah berada di tengah-tengah forum dijadikan sebagai kekuatan dalam diri mereka untuk selalu menggali ilmu pengetahuan keislaman. Hal itu dinamakan dengan Ihsan.

### **3. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembentukan Karakter Religius Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta**

#### **a. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembentukan Karakter Religius di UKM Al Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

##### **1) *Strenght* (Kekuatan)**

- a) Kondisi lingkungan yang mayoritas muslim serta kebanyakan dari para anggota berdomisili di pondok pesantren.
- b) Dengan diadakannya wisata religi menjadi daya tarik bagi para anggota lain untuk mengikuti kegiatannya.
- c) Tempat kajian yang berada di masjid kampus menambah nuansa keislaman.
- d) Kepribadian anggota tentang nilai-nilai keislaman yang telah tertanam dalam diri masing-masing.

## 2) *Opportunity* (Peluang)

- a) Mahasiswa atau anggota divisi akan memiliki karakter religius yang kuat dalam kehidupan bermasyarakat.
- b) Mudah diterima oleh masyarakat karena pengetahuan keislamannya sehingga nantinya dapat menjadi pemimpin di kalangan masyarakat dan tidak menutup kemungkinan menjadi seorang ulama sekalipun.
- c) Para anggota kebanyakan mengambil jurusan yang tidak jauh dari pembahasan agama Islam sehingga menambah wawasan keilmuan.
- d) Para anggota dapat menerapkan keilmuannya dalam pergaulan baik terhadap sesama ataupun dengan yang lain.

## 3) *Weakness* (Kelemahan)

- a) Masih banyak mahasiswa yang tidak mengikuti kajian karena alasan akademik atau tugas-tugas perkuliahan sehingga menyulitkan proses untuk pembentukan karakter religius melalui ilmu pengetahuan.
- b) Anggota yang telah terdaftar di divisi tafsir UKM Al-Mizan berkurang sedikit demi sedikit karena rutinitas yang dianggap membosankan.
- c) Banyak para anggota yang mengikuti kegiatan lain seperti kursus bahasa dan les privat.

#### **4) *Threath* (Ancaman)**

- a) Lingkungan tempat tinggal mahasiswa yang kurang baik akan mempengaruhi proses pembentukan karakter religius
- b) Kepentingan individu di dalam organisasi akan merusak rencana atau *master plan* program kerja organisasi
- c) Jadwal yang padat dapat mengganggu kinerja dan program organisasi akan terabaikan.

#### **b. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembentukan Karakter Religius di FKM Budi Utama Universitas Sanata Dharma Yogyakarta**

##### **1) *Strenght* (Kekuatan)**

- a) Faktor kesamaan nasib seperjuangan adalah kesempatan bagi kaum muslim untuk berjuang bersama-sama dalam berdakwah.
- b) Ada kesadaran dari masing-masing anggota untuk menegakkan agama Islam.
- c) Suasana kekeluargaan yang telah terbentuk kuat sesama muslim.
- d) Saling memberikan nasihat dan mengingatkan kepada sesama muslim di lingkungan kampus.

##### **2) *Opportunity* (Peluang)**

- a) Para anggota divisi memiliki kesempatan lebih besar untuk mendalami ilmu-ilmu agama Islam.

- b) Seluruh keluarga muslim dapat menerapkan tindakan-tindakan islami di lingkungan kampus
- c) Menjaga eksistensi forum keluarga muslim di lingkungan kampus sehingga keberadaannya masih tetap terjaga dengan baik tanpa adanya kevakuman.

### 3) *Weakness (Kelemahan)*

- a) Sulitnya perizinan pemakaian tempat di dalam kampus sehingga kajian hanya dilakukan satu bulan sekali.
- b) Minimnya dana yang diberikan dari kampus untuk kegiatan-kegiatan sehingga kegiatan rutinitas kajian hanya itu semata.
- c) Kurangnya anggota pengurus sehingga menyulitkan dalam pengkondisian mahasiswa muslim dalam mengikuti kegiatan kajian keislaman.
- d) Anggota yang telah terdaftar di divisi kajian FKM Budi Utma berkurang sedikit demi sedikit karena rutinitas yang dianggap membosankan.

### 4) *Threath (ancaman)*

- a) Dengan jumlah anggota muslim yang sedikit mengakibatkan sulit untuk menjangkau dan mengajak karena kebanyakan mayoritas adalah non muslim.
- b) Lingkungan tempat tinggal mahasiswa yang kurang baik akan mempengaruhi proses pembentukan karakter religius.

- c) Jadwal yang padat dapat mengganggu kinerja dan program organisasi akan terabaikan.

## **B. Saran-saran**

Adapun beberapa saran yang membangun bagi masing-masing UKM baik UKM Al-Mizan dan FKM Budi Utama, yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan sikap tegas kepada mahasiswa yang belum secara maksimal melakukan proses kajian sehingga kedepannya kajian rutin yang diadakan sebagai wadah dan tempat menimba ilmu pengetahuan.
2. Membagikan bahan materi kajian sebelum kajian dimulai sehingga para mahasiswa ataupun anggota dapat membaca terlebih dahulu sehingga diskusi atau kajian akan lebih hidup dan kaya akan wawasan yang lain (sudut pandang lain).
3. Menjalankan program kerja secara maksimal yang mana nantinya akan berdampak positif terhadap keberlangsungan masing-masing UKM ataupun divisi yang ada.

## **C. Penutup**

Peneliti menyadari bahwa pada hasil karya ini tidak bisa luput dari kesalahan, kekurangan dan kelemahan. Sebuah kritikan dan masukan dari pembaca akan menjadikan karya tulis ini menjadi lebih baik. Dari segi isi ataupun teknik penulisannya peneliti dengan senang hati akan menerimanya. Semoga karya ini bermanfaat bagi seluruh umat Islam dalam pembentukan karakter religius secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Alhaddad, Muhammad Roihan, "Pembentukan Karakter (Studi Atas Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga)," *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pengantar Praktis*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum, 2010.
- Lickona, Thomas, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*, terjemah: Juma Abdu Wamaungo, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Maragustam, *Mencetak Pembelajar Menjadi Insan Paripurna: Falasafah Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Nuha Litera, 2010.
- Margono, S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001.
- Mu'in, Fatchul, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik & Praktik Urgensi Pendidikan Progresif dan Revitalisasi Peran Guru dan Orangtua*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Mujib, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

- Mutmainnah, Robingatul, *Metode Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Islam: Sebuah Aplikasi*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2013.
- Narwanti, Sri, *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*, Yogyakarta: Familia, 2011.
- Sahlan, Asmaun, *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*, Malang: UIN Maliki Malang, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. Ke-11 Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sutejo, Agus, "Nilai-nilai Pendidikan Karakter (Studi Atas Ma'had As-Sakinah SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta)," *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Umar, Agus Baya, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Pesantren di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta," *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Wibowo, Agus & Sigit Purnama, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi: Membangun Karakter Ideal Mahasiswa di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Wiyani, Novan Ardy, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- [www.google.co.id/fauzyibrahim.blogspot.com/2013/08/pengertian-keberhasilan-usaha.html](http://www.google.co.id/fauzyibrahim.blogspot.com/2013/08/pengertian-keberhasilan-usaha.html), Diakses pada tanggal 7 April 2015.
- [www.google.co.id/http://panduanguru.com/jenis-metode-pembelajaran-metode-ceramah/](http://www.google.co.id/http://panduanguru.com/jenis-metode-pembelajaran-metode-ceramah/) Diakses Pada Tanggal 7 April 2015.
- [www.google.com/Dimensi-dimensi Keberagamaan\\_Quranic Studies.html](http://www.google.com/Dimensi-dimensi%20Keberagamaan_Quranic%20Studies.html), Diakses pada Tanggal 27 Mei 2015.

### TRANSKIP WAWANCARA

Hari tanggal : Jumat, 20 Februari 2015

Informan : Deki Martanto

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah program-program saudara selaku Ketua FKM Budi Utama?	Program kerja kita adalah pendataan kader, melakukan pengkaderan dan kajian rutin tentang ilmu-ilmu keislaman
2.	Apakah kegiatan rutinitas dari FKM Budi Utama di Universitas Sanata Dharma?	Rekrutmen anggota dengan mempromosikan UKM Muslim dikalangan kampus dan kaderisasi
3	Bagaimana pendukung dalam proses program kerja saudara?	Kesadaran untuk menegakkan agama Islam, kesamaan nasib seperjuangan seiman, memberikan nasihat.
4.	Bagaimana saudara selaku Ketua FKM Budi Utama menjalankan roda organisasi ini agar berlangsung secara berkelanjutan	Dengan melakukan ajakan secara berkala serta mengingatkan dalam kebaikan agar tetap berada dalam syariat Islam
5.	Bagaimana kendala yang saudara hadapi pada saat pelaksanaan	Kendala proses program seperti keterbatasan pengurus, anggaran

	program?	yang minim dari pihak kampus serta proses kendala tempat
6.	Apakah yang saudara ketahui tentang karakter religius?	Perbuatan saling mengingatkan tentang perintah dari Allah SWT serta saling ingat-mengingatkan kepada sesama muslim untuk menjaga akidah.



### TRANSKIP WAWANCARA

Hari tanggal : Kamis, 23 April 2015

Informan : Deki Martanto

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tujuan dari kajian yang diprogramkan dari divisi saudara?	Membimbing mahasiswa muslim untuk selalu menjaga keimanan kepada Allah SWT dan dalam rangka berdakwah di jalan Allah.
2.	Kapan kegiatan ini dilaksanakan?	Kegiatan kajian rutin tidak secara pasti harinya akan tetapi setiap satu bulan sekali. Tergantung kepada perizinan tempat dari kampus.
3.	Apakah setelah mengikuti kajian, para anggota FKM Budi Utama yang lain mendapatkan ilmu-ilmu baru tentang keislaman?	Banyak mendapatkan ilmu terutama untuk tetap saling menjaga tali persaudaraan terhadap sesama muslim.
4.	Apa yang membuat saudara memiliki karakter religius?	Disaat kita umat muslim berada ditengah-tengah lingkungan non muslim.
5.	Apakah karakter religius dan sikap religius mampu ditanamkan	Paling tidak mahasiswa muslim selalu salat berjamaah di dalam

	setelah mengikuti kajian ini?	kampus dan saling menjaga meningkatkan untuk selalu berbuat baik.
--	-------------------------------	---



### TRANSKIP WAWANCARA

Hari tanggal : Rabu, 29 April 2015

Informan : Rasyid Fadlan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kegiatan kajian ini bermanfaat bagi anggota-anggota lain?	Bermanfaat karena akan mengetahui makna Islam yang sebenarnya.
2.	Apakah saudara memahami dengan baik materi yang telah didiskusikan?	Paham terutama materi bagaimana mencintai sesama muslim dan menjalin persaudaraan.
3.	Seberapa penting pemahaman ilmu-ilmu keislaman dalam membentuk karakter religius seorang muslim?	Sangat penting karena dengan ilmu keislaman kita akan menyadari dan mengetahui mana yang benar dan mana yang salah serta dengan mengetahui bahwa salat berjamaah itu lebih penting dari pada salat sendiri.

### TRANSKIP WAWANCARA

Hari tanggal : Rabu, 29 April 2015

Informan : Fathur Rahman

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kegiatan kajian ini bermanfaat bagi anggota-anggota lain?	Bermanfaat karena dengan pengetahuan keislaman kita bisa menjadi muslim yang saleh dan salehah.
2.	Apakah saudara memahami dengan baik materi yang telah didiskusikan?	Lumayan paham karena contoh-contoh yang dijadikan itu merupakan contoh panutan yaitu Nabi SAW.
3.	Seberapa penting pemahaman ilmu-ilmu keislaman dalam membentuk karakter religius seorang muslim?	Penting sekali. Seperti kalau kita mengetahui keutamaan salat yaitu salat berjamaah itu lebih penting dari pada salat sendiri.

### TRANSKIP WAWANCARA

Hari tanggal : Kamis, 19 Maret 2015

Informan : Aslamul Faizin

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah program-program saudara selaku Ketua UKM Al-Mizan?	Program divisi, musyawarah tahunan, festival al-Mizan, operasioanl website, pembuatan jas almamater dan kalender, serawung ndalem, serta yasinan malam jumat.
2.	Apakah kegiatan rutinitas dari UKM Al-Mizan di UIN Sunan Kalijaga?	Mengadakan koordinasi antar divisi dan mengadakan agenda yasinan bersama untuk menambah keakraban antar divisi
3.	Bagaimana saudara selaku Ketua Al-Mizan menjalankan roda organisasi ini agar berlangsung secara berkelanjutan	Dengan melakukan ajakan secara berkala dengan menitiberatkan kepada kepentingan organisasi di atas segalanya.
4.	Bagaiaman pendukung untuk melakukan program?	Semangat tinggi, lingkungan yang mayoritas muslim, perizinan yang sangat dipermudah untuk melakukan aktivitas al-Mizan.

5.	Bagaimana kendala yang saudara hadapi pada saat pelaksanaan program?	Kendala seperti komunikasi yang terkadang terputus, kesibukan masing-masing anggota.
6.	Apakah yang saudara ketahui tentang karakter religius?	Perbuatan baik yang selalu ingat Allah dan terus menjaga hubungan antar sesama baik terhadap sesama muslim maupun non muslim.



### TRANSKIP WAWANCARA

Hari tanggal : Senin, 20 April 2015

Informan : Mashudi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tujuan dari kajian yang diprogramkan dari divisi saudara?	Mengasah kemampuan anggota untuk kritis dan mengembangkan nilai-nilai Qurani
2.	Kapan kegiatan ini dilaksanakan?	Kegitana kajian rutin ini dilakukan setiap hari jumat di Masjid UIN Sunan Kalijaga setelah salat ashar.
3.	Apakah program kerja saudara selaku ketua divisi tafsir?	Kajian rutin, ngaji nahwu sorof dan tafsir jurnalistik. Tafsir jurnalistik belum ada nara sumber sehingga kegiatan ini belum berjalan maksimal dan ngaji nahwu sorof belum terkoodinasi dengan baik pula.
4.	Apakah setelah mengikuti kajian, para anggota yang lain mendapatkan ilmu-ilmu baru tentang keislaman?	Banyak mendapatkan ilmu baru yang nantinya dapat berdampak pada sikap sehari-hari untuk selalu bijaksana dalam mengambil keputusan.

5.	Apa yang menjadi kendala dalam program yang saudara jalankan?	Masih banyak alasan dari anggota karena masalah akademik seperti tugas kuliah, anggota menganggap rutinitas divisi tafsir yang membosankan, jadwal anggota yang padat seperti adanya les privat.
6.	Apa yang menjadi pendukung dalam program divisi saudara?	Kondisi lingkungan yang mayoritas muslim, adanya wisata religi menjadi daya tarik bagi anggota yang lain, serta tempat kajian di masjid menambah suasana keislamannya.
7.	Apakah nilai karakter religius?	Karakter religius adalah perbuatan orang yang baik seperti salat dan beramal saleh kepada orang lain.
8.	Apakah karakter religius dan sikap religius mampu ditanamkan setelah mengikuti kajian ini?	Dapat ditanamkan dengan berangkat dari sebuah pengetahuan maka para anggota akan menyadari nilai-nilai yang tertuang dalam al-Quran.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. DATA PRIBADI

Nama : Muhamad Iqbal Ihsani, S.Pd. I

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/Tgl lahir : Brebes, 17 Januari 1991

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Islam UIN Sunan

Kalijaga

Status Perkawinan : Belum Menikah

Alamat : Jalan Kledokan II Catur Tunggal Depok Sleman

Yogyakarta

Telp. : 085856164747

### II. PENDIDIKAN

Tahun 2003 : Lulus dari SD Negeri 02 Tanjung Brebes

Tahun 2006 : Lulus dari SMP Negeri 1 Tanjung Brebes

Tahun 2009 : Lulus dari SMA Darul Ulum 2 Unggulan BBPT  
Cambridge Jombang

Tahun 2013 : Lulus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### **III. PENGALAMAN KERJA**

1. Pelatih Futsal Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Pelatih sepak bola Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Pengajar bahasa inggris SMP privat.

### **IV. PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Ketua OSIS SMP Negeri 1 Tanjung Brebes
2. Ketua Pramuka (Pratama) SMP Negeri 1 Tanjung Brebes
3. Ketua Divisi Politik OSIS SMA Darul Ulum 2 Unggulan BBPT  
Cambridge Jombang
4. Wakil Ketua Divisi Futsal Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta
5. Ketua Ikatan Mahasiswa Darul Ulum Jombang Rayon Yogyakarta



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.13005.50/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhamad Iqbal Ihsani**  
Date of Birth : **January 17, 1991**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 15, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	52
Reading Comprehension	47
<b>Total Score</b>	<b>483</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, May 15, 2015  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005

This copy is true to the original  
Date 08 JUN 2015  
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005